

BAB IV

PENEMUAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1) Visi dan Misi SDN Larangan Badung I

VISI
Terwujudnya peserta didik yang berakhlak mulia, cerdas, terampil, kreatif, dan peduli lingkungan
MISI
<ol style="list-style-type: none">1. menanamkan akhlak dan budi pekerti sedini mungkin hingga terwujudnya manusia yang berakhlak dan bermoral2. melakukan kegiatan pembelajaran secara pakem sebagai upaya mewujudkan sekolah sebagai pusat kegiatan belajar yang menyenangkan3. menanamkan budaya bersih dan mencintai lingkungan4. mendorong siswa untuk mengenal potensinya agar dapat mengembangkan secara optimal melalui kegiatan ekstrakurkuler

Tabel 4.1 visi misi sekolah

2) Keadaan guru dan staf pendidik

Keadaan guru SDN orang Larangan Badung I Palengaan pamekasan memiliki sejumlah 12 orang. Data guru di SDN orang Larangan Badung I Palengaan pamekasan didapatkan dari hasil dokumentasi dari data yang diberikan oleh operator inti sekolah SDN orang Larangan Badung I Palengaan pamekasan . Berikut keadaan guru atau pendidik SDN orang Larangan Badung I Palengaan yang dicantumkan dalam bentuk table dari jumlah tenaga pendidik:

NO	NAMA	Jabatan	JENIS KELAMIN	TANGGAL LAHIR	NIP
1	SITI KHOTIJAH,S.Pd	Kepala sekolah	perempuan	01/03/1970	3528250010370
2	MOH. IMRON RYOSIDI,S.Pd	Operator	Laki-laki	24/04/1967	-
3	FATIMATUR RISKIYAH,S.Pd	Ketua perpustakaan	perempuan	01/01/1969	-
4	MAFRUDAH, S,Pd.SD	Guru kelas	perempuan	07/01/1978	3528250070178
5	SITI AMANIYAH,S S.Pd	Guru kelas	perempuan	18/02/1980	3528250180280
6	MOH ZAINAL ARIFIN, S.Pd	Guru kelas	perempuan	09/10/1979	3528250091079
7	AMINATUS SUHRI S.Pd.SD	Guru kelas	perempuan	10/03/1981	3528250100381
8	NUR AMIN, S.Pd	Guru kelas	Laki-laki	15//05/1983	-
9	WIDIYA NINGRUM, S.Pd	Guru kelas	Perempuan	08/04/1983	3528250080483
10	LULUK PUJIANTI, S.Pd	Guru agama	Laki-laki	25/01/1988	-
11	ABD. SALAM S,Pd.SD	Guru olahraga	Laki-laki	18/11/1982	-
12	ANSORI NURUL LAILI	Guru bahasa inggris	Laki-laki	18/08/1984	-

Tabel 4.2 data pendidik

3) Data peserta didik

Keadaan peserta didik SDN Larangan Badung I palengaan pamekasan tahun 2021-2022 berjumlah 143 yang terdiri dari 58 Laki-laki dan 85

Perempuan yang terdiri dari 6 kelas, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

NO	Kelas	Jumlah siswa		Jumlah keseluruhan
		L	P	
1	I	7	15	22
2	II	10	16	26
3	III	11	12	23
4	IV	8	16	26
5	V	7	15	22
6	VI	15	9	24
Jumlah		58	85	143

Table 4.3 data peserta didik SDN Larangan Badung I

Adapun dalam penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian pada kelas VI yang berjumlah 24 peserta didik, dengan rincian sebagai berikut:

NO	NAMA	NOMER INDUK	L/P	KELAHIRAN
1	Ach alfian nurlatif	26 61	L	Pamekasan, 12-12-2010
2	Ach gathan ali	26 62	L	Pamekasan, 27-07-2010
3	Achmad ramadhani	26 63	L	Pamekasan, 15-09-2009
4	Ahmad dani	26 64	L	Pamekasan, 17-05-2008
5	Ainun jariyah sawa	26 65	P	Pamekasan, 19-04-2010
6	Alizia mazida	26 66	P	Pamekasan, 24-10-2009
7	Andi zulkarnain	27 66		Pamekasan, 07-11-

				2009
8	Anni mustaghfiroh	26 68	P	Pamekasan,21-04-2010
9	Ansori Muhammad	26 69	L	Pamekasan, 04-03-04-2009
10	Aulia alvi	26 70	P	Pamekasan,16-04-2011
11	Danial taftanzani	26 71	L	Pamekasan, 07-01-2010
12	Debby aulia zahro	26 72	P	Jember, 12-11-2009
13	Erza sarah fadila	26 73	P	Pamekasan, 18-11-2010
14	M rizki maulana	26 74	L	Pamekasan,24-10-2010
15	Miftahul huda	26 75	L	Pamekasan, 08-06-2010
16	Muh aizul qodri	2676	L	Pamekasan, 10-11-2009
17	Moh. Alfin nur	26 77	L	Pamekasan, 07-01-2010
18	Muhammad Daniel sholeh	26 78	L	Pamekasan, 05-06-2009
19	Muhammad nasril ilham j.	26 79	L	Pamekasan,04-02-2010
20	Nova aulia	2680	P	Pamekasan, 09-04-2011
21	Putri ramadhani	26 81	P	Pamekasan, 30-08-2009
22	Selvi ana norjannah	26 82	P	Pamekasan, 15-09-2010
23	Umar ahmad firdaus	26 83	L	Pamekasan, 29-07-2009
24	Ziyad ilmy mubarak	26 84	L	Pamekasan,26-04-2011

Tabel 4.4 Data peserta didik kelas VI

4) Sarana dan prasarana SDN SDN Larangan Badung I

N O	SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH
1	Ruang guru	1
2	Perpustakaan	1
3	Ruang kelas	6
4	Ruang TU	1
5	Kamar mandi /WC	2
6	<i>Green house</i>	1
7	Kantin	1
8	musholla	1
9	Pengeras suara	2
10	LCD Proyektor	2
11	Papan tulis	6
12	Kursi dan meja	-
13	TV,dll	-

Tabel 4.5 *Data Sarana dan Prasarana*

B. Temuan Penelitian

Dari pemaparan hasil penelitian ini akan dipaparkan dengan adanya hasil observasi, wawancara, dan juga dokumentasi terhadap kepala sekolah, wali kelas, dan siswa dengan hasil penelitian langsung di lapangan pada tanggal 17 Januari 2022 - 29 Januari 2022. Adapun maksud pemaparan data disini adalah hasil dari penelitian di lapangan yang sesuai dengan masalah yang ada dalam skripsi yaitu model pembelajaran diskusi kelompok

kecil untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada matapelajaran PPKn di kelas VI SDN Larangan Badung I Palengaan Pamekasan.

a. Proses pembelajaran PPKn kelas VI dengan model pembelajaran diskusi kelompok kecil di SDN Larangan Badung I palengaan pamekasan.

Proses pembelajaran merupakan satu tahapan penting yang harus dilakukan oleh seorang pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, pendidik dapat melakukan model pembelajaran yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah dipersiapkan, model pembelajaran yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan, waktu yang dibutuhkan serta evaluasi terhadap hasil proses pembelajaran yang telah dipersiapkan pada proses perencanaan pembelajaran. Oleh karena itu perencanaan pembelajaran dapat dijadikan sebagai acuan untuk mempersiapkan, melaksanakan, dan proses evaluasi sehingga akan terlaksana proses pembelajaran yang diinginkan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di lapangan pertama ini pada 17 Januari – 29 Januari. Pada saat proses pembelajaran berlangsung guru melakukan penerapan model pembelajaran diskusi kelompok kecil dengan baik sehingga antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran juga sangat baik.¹

Proses pembelajaran PPKn di SDN Larangan Badung I ini sudah berjalan dengan baik sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dilakukan sebelum melakukan pembelajaran supaya proses pembelajaran

¹ Observasi langsung, di SDN Larangan Badung I, Kegiatan pembelajaran (18 Januari 2022) pukul 07.30

dapat berjalan dengan baik serta tujuan yang diinginkan dari proses pembelajaran bisa tercapai, sesuai pemaparan pada saat wawancara kepada ibu Siti Khodijah selaku kepala sekolah SDN Larangan Badung I:

Proses pembelajaran PPKn disini sudah berjalan baik karena memang sebelum proses belajar mengajar itu berlangsung guru itu melakukan persiapan seperti tujuan, model pembelajaran dan hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Selain itu dek indah karena guru PPKn kelas VI itu adalah wali kelasnya sendiri sehingga lebih mudah untuk mengetahui pembelajaran yang baik itu apa, sehingga setelah melakukan pembelajaran memang terlihat bahwa model pembelajaran diskusi kelompok kecil untuk mata pelajaran PPKn ini menghasilkan hasil pembelajaran yang baik.²

Penggunaan model pembelajaran yang tepat juga sangat berpengaruh pada hasil pembelajaran sehingga sangatlah penting melakukan persiapan sebelum melakukan pembelajaran. Pada saat melakukan proses persiapan pembelajaran guru akan menentukan tujuan pembelajaran, model pembelajaran, materi pelajaran, alokasi waktu yang dibutuhkan dan hal yang menjadi kebutuhan dalam proses pembelajaran, hal ini sesuai dengan pemaparan wali kelas VI sekaligus guru PPKn kelas VI di SDN Larangan Badung I:

Sebelum melakukan pembelajaran sebagai guru yang baik itu perlu melakukan persiapan terlebih dahulu agar pelajaran dapat terencana dan hasil dari pelajaran sesuai dengan keinginan dan memenuhi tujuan yang diinginkan. Selain itu, ketika guru melakukan persiapan pasti saat melakukan pelajaran maka akan lebih baik hasilnya karena apa yang dibutuhkan sudah ada semua seperti alat atau media yang akan diterapkan, model pembelajaran seperti apa yang akan diterapkan dan yang terpenting sudah ada tujuan yang telah ditentukan sehingga saat pelajaran berlangsung tidak kebingungan.³

Dalam proses pembelajaran PPKn di kelas VI SDN Larangan Badung I pendidik menggunakan model pembelajaran diskusi kelompok

² Sitti Khodijah, kepala sekolah SDN Larangan Badung I, *wawancara langsung* (20 Januari 2022).

³ Abd salam, wali kelas VI/ guru PPKn, *wawancara langsung* (22 Januari 2022)

kecil agar dapat tercapainya tujuan yang direncanakan serta untuk mencapai proses pembelajaran PPKn yang baik. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok dengan membagi kelompok diskusi berdasarkan nomor absen sehingga menjadi 4 kelompok dan mengintruksikan siswa agar berkumpul dengan kelompok mereka masing-masing. Berikut nama-nama kelompok yang telah guru bentuk, sebagai berikut:

No	Nama Kelompok			
	1	2	3	4
1	Ach alfian nurlatif	Andi zulkarnain	Erza sarah fadila	Muhammad nasril ilham j.
2	Ach gathan ali	Anni mustaghfiroh	M rizki maulana	Nova aulia
3	Achmad ramadhani	Ansori Muhammad	Miftahul huda	Putri ramadhani
4	Ahmad dani	Aulia alvi	Muh aizul qodri	Selvi ana norjannah
5	Ainun jariyah sawa	Danial taftanzani	Moh. Alfin nur	Umar ahmad firdaus
6	Alizia mazida	Debby aulia zahro	Muhammad Daniel sholeh	Ziyad ilmy mubarok

Table 4.6 daftar kelompok diskusi

Setelah guru membagikan kelompok dan siswa telah berkumpul dengan kelompoknya kemudian guru memberitahukan tentang materi yang akan dipelajari yaitu tentang kewajiban warga Negara terhadap lingkungan selanjutnya guru memberikan arahan untuk proses diskusi kepada siswa. Saat proses pembelajaran PPKn berlangsung guru benar-benar memandu dan memperhatikan setiap kelompok agar diskusi dapat

berjalan dengan benar. Penarapan model pembelajaran diskusi kelompok kecil ini juga sangat disukai oleh siswa karena membuat siswa lebih leluasa mengutarakan pendapatnya dengan panduan guru dan bisa belajar aktif didepan kelas, hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan peneliti kepada 5 siswa di kelas VI di SDN Larangan Badung I.⁴

Dari hasil observasi dalam proses pembelajaran PPKn di kelas VI dan hasil wawancara kepada kepala sekolah, guru PPKn sekaligus wali kelas VI dan beberapa siswa kelas VI di SDN Larangan Badung I dapat diketahui bahwa, Proses pembelajaran PPKn di kelas VI SDN Larangan Badung I sudah baik dengan menerapkan model pembelajaran diskusi kelompok kecil. Model pembelajaran diskusi kelompok kecil sangat memberi dampak yang baik terhadap proses pembelajara PPKn karena membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa sesuai yang diinginkan selain itu dengan model pembelajaran diskusi kelompok kecil siswa lebih aktiuf dan semangat mengikuti proses pembelajaran. Sebelum melakukan proses pembelajaran pendidik melakukan perencanaan pembelajaran terlebih dahulu untuk mempersiapkan proses pembelajaran sehingga berjalan dengan baik, setelah melakukan perencanaan pembelajaran pendidik akan mengetahui tujuan pembelajaran, model pembelajaran yang akan digunakan dan media yang diperlukan dalam proses pembelajaran serta hal yang diperlukan dalam proses pembelajaran.

⁴ Observasi langsung, di SDN Larangan Badung I, Kegiatan pembelajaran (21 Januari 2022) pukul 08.30

b. Hasil pembelajaran PPKn di kelas VI SDN Larangan Badung I palengaan pamekasan dengan penerapan model pembelajaran diskusi kelompok kecil.

Hasil belajar yang baik termasuk tujuan dari proses pembelajaran, pendidik akan mengupayakan berbagai untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan seperti penerapan model pembelajaran yang baik dan sesuai dalam proses pembelajaran. Dalam wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah SDN Larangan Badung I beliau mengatakan bahwa model pembelajaran diskusi kelompok kecil pada mata pelajaran PPKn memperoleh hasil yang baik, artinya model pembelajaran ini berdampak terhadap kenaikan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran PPKn kelas VI di SDN Larangan Badung I dibandingkan dengan sebelumnya. Berikut pemaparan ibu khodijah selaku kepala sekolah:

Model pembelajaran diskusi kelompok kecil ini memang sangat mempunyai dampak yang baik terhadap nilai atau hasil belajar siswa. Selain siswa lebih aktif dalam belajar, hasil belajar yang diperoleh setelah proses pembelajaran juga baik. Sehingga sangat tepat sekali model pembelajaran diskusi kelompok kecil ini untuk diterapkan karena pelajaran PPKn sangat penting juga untuk siswa.⁵

Pada hasil wawawancara kepada siswa kelas VI, juga mengatakan bahwa hasil belajar dengan model pembelajaran diskusi kelompok kecil ini sangat bagus, mereka senang sekali bisa mengutarakan pendapat mereka tentang materi PPKn saat itu yaitu materi musyawarah.

Kami senang bak, bapak bisa melakuka pembelajaran dengan model dikusi. Kita bisa saling bertukar pendapat, teman-teman yang kurang aktif juga bisa terlatih untuk lebih aktif lagi. Nilai

⁵ Sitti Khodijah, kepala sekolah SDN Larangan Badung I, *wawancara langsung* (24 januari 2022).

kami juga semakin baik karena model pembelajaran ini sangat bagus dan kami cepat memahami materi. ⁶

Menurut pemaparan bapak salam selaku wali kelas dan guru PPKn di kelas VI SDN Larangan Badung I dalam wawancara yang telah dilakukan, guru harus pintar dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswanya dan materi yang akan diajarkan dalam pembelajaran tersebut karena yang lebih tahu tentang materi dalam sistem pembelajaran kurikulum 2013 dengan menggunakan tema adalah guru. Berikut pemaparan bapak salam selaku wali kelas dan guru PPKn kelas VI:

Untuk meningkatkan hasil belajar, guru harus bisa mengetahui model pembelajaran yang sesuai dengan keadaan siswa dan materinya, untuk pelajaran PPKn kali ini kan tentang musyawarah jadi guru itu harus tau juga model pembelajaran apa yang sesuai. Karena sekarang kan sistemnya menggunakan buku tema jadi guru harus lebih tau untuk memilah materi apa saja dalam buku tema tersebut. ⁷

Dari hasil wawancara dan observasi terkait hasil belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran PPKn diketahui bahwa model pembelajaran diskusi kelompok kecil dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn, hal tersebut dibuktikan dengan adanya kenaikan nilai pada siswa dibandingkan dengan proses pembelajaran PPKn yang tidak menggunakan model pembelajaran diskusi kelompok kecil, bukti tersebut dapat dilihat dari rata-rata nilai siswa menjadi 80 yang semula 69,8 . sangat terlihat jika model pembelajaran diskusi kelompok kecil pada mata pelajaran PPKn di kelas VI ini sangat baik dan cocok sehingga

⁶ Anni mustaghfiroh, siswa kelas VI SDN Larangan Badung I, *wawancara langsung* (24 Januari 2022).

⁷ Abd salam, wali kelas VI/ guru PPKn, *wawancara langsung* (24 Januari 2022)

memperoleh hasil belajar yang diinginkan dan lebih baik dari sebelumnya.

c. Kelebihan dan kelemahan model pembelajaran diskusi kelompok kecil dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn Di Kelas VI SDN Larangan Badung I Palengaan Pamekasan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran diskusi kelompok kecil pasti akan ditemukan beberapa kelebihan dan kelemahan dari model pembelajaran diskusi kelompok kecil ini, setiap model pembelajaran pasti akan ditemukan beberapa kelebihan dan kelemahan seperti halnya model pembelajaran diskusi kelompok kecil yang mempunyai kelebihan dan kelemahan juga.

Dalam wawancara wali kelas sekaligus guru PPKn, sebagai seseorang yang juga bertanggung jawab juga dalam proses pembelajaran juga mengungkapkan bahwa model pembelajaran ini juga mempunyai kelebihan dan kekurangan juga, berikut pemaparan bapak salam selaku wali kelas VI di SDN Larangan Badung I:

Dalam model pembelajaran apapun pasti akan menemukan beberapa kelebihan dan kekurangan, untuk model diskusi kelompok kecil ini mempunyai kelebihan seperti siswa akan belajar aktif, siswa belajar mengungkapkan idenya sehingga hasil belajar bisa menyerap dengan baik kepada siswa. Adapun untuk kekurangannya itu seperti terkadang yang mau bersuara itu hanya beberapa siswa saja selebihnya siswa masih malu untuk berbicara didepan, waktu pembelajaran yang lebih dari waktu yang ditentukan.⁸

Dalam observasi yang telah dilakukan terhadap proses pembelajaran PPKn di kelas VI SDN Larangan Badung I peneliti dan

⁸ Abd salam, wali kelas VI/ guru PPKn, *wawancara langsung* (26 Januari 2022)

guru menemukan beberapa kelebihan dalam model pembelajaran diskusi kelompok kecil :

1. Kelebihan :

- a) Model pembelajaran diskusi kelompok kecil membantu siswa untuk semakin aktif
- b) Siswa belajar untuk bermusyawarah dalam menyelesaikan masalah
- c) Siswa bisa saling mengenal lebih dekat dengan temannya
- d) Melatih untuk berani mengungkapkan pendapatnya.

2. Kelemahan

- a) Penerapan model ini memerlukan waktu yang cukup panjang.
- b) Terkadang beberapa siswa saja yang aktif.
- c) Siswa kadang memaparkan pendapatnya melenceng dari materi.⁹

Dari beberapa kelebihan dan kelemahan yang telah ditemukan menurut ibu Siti Khodijah selaku kepala sekolah mengungkapkan untuk kelemahan bisa diatasi dengan pengawasan guru agar siswa bisa melakukan diskusi dengan baik dan sesuai arahan yang telah guru berikan, karena guru yang mengawasi dari proses diskusi yang dilakukan oleh siswa.

Guru itu yang bertanggung jawab dalam proses berjalannya diskusi yang dilakukan siswa, maka dari itu guru juga harus memperhatikan dari diskusi yang dilakukan siswa. Dan untuk kelebihan dan kekurangan yang telah diketahui model pembelajaran diskusi kelompok kecil ini membuat siswa memperoleh hasil belajar lebih baik dan untuk kekurangan sendiri

⁹ Observasi langsung, di SDN Larangan Badung I, Kegiatan pembelajaran (21 Januari 2022) pukul 08.30

kadang siswa masih malu untuk bicara di depan teman-temannya begitu.¹⁰

Dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti diketahui model pembelajaran diskusi kelompok kecil ini mempunyai beberapa kelebihan dan kelemahan dalam proses pembelajaran seperti yang telah tertera diatas, namun untuk kelebihan dan kekurangannya sendiri bisa diatasi oleh guru yang juga bertanggung terhadap jalannya diskusi yang dilakukan oleh siswa.

C. Pembahasan

Berdasarkan dari data yang diperoleh yang di dapatkan dari hasil penelitan selama peneliti melaksanakan observasi, wawancara pada kepala sekolah, guru PPKn, wali kelas VI dan 5 siswa kelas VI di SDN Larangan Badung I. Hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan peneliti dan dukungan dari pihak-pihak sebagai informan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat melakukan pembahasan dengan tiga fokus peneliatian : *pertama*, proses pembelajaran PPKn di kelas VI SDN Larangan Badung I. *kedua*, hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran diskusi kecil. *Ketiga*, kelebihan dan kekurangan model pembelajarn diskusi kelompok kecil pada pembelajaran PPKn di kelas VI SDN Larangan Badung I.

1. Proses pembelajarn PPKn kelas VI dengan penerapan model pembelajaran diskusi kelompok kecil di SDN Larangan Badung I

¹⁰Sitti Khodijah, kepala sekolah SDN Larangan Badung I, *wawancara langsung* (26 januari 2022).

Secara umum proses pembelajaran adalah rangkaian interaksi siswa dan guru sebagai sumber belajar. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat diketahui bahwa dalam suatu proses pembelajaran salah satunya peserta didik harus mampu mengembangkan potensi yang dimiliki. Salah satu langkah guru membantu siswa yaitu dengan membantu menciptakan pembelajaran yang baik dengan penggunaan model pembelajaran yang tepat.

Penggunaan model pembelajaran sangatlah penting dalam proses pembelajaran karena hal tersebut sangat berpengaruh terhadap proses dari pembelajaran dan hasil belajar yang akan diperoleh setelah pembelajaran selesai. Dalam penggunaan model pembelajaran pendidik harus memperhatikan terlebih dahulu kesesuaian dengan keadaan dalam proses pembelajaran yang akan dilakukan seperti kesesuaian dengan materi yang akan diajarkan, kesesuaian dengan karakter atau keadaan siswa dan sarana yang akan dipergunakan dalam penggunaan model pembelajaran tersebut.

Dalam proses pembelajaran penggunaan model pembelajaran yang tepat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, guru akan melakukan persiapan sebelum melakukan proses pembelajaran untuk mempersiapkan hal-hal yang diperlukan dan untuk mendapatkan hasil belajar seperti yang diinginkan.¹¹

Dalam penerapan diskusi kelompok kecil guru akan membentuk siswanya menjadi beberapa kelompok berdasarkan jumlah siswanya. model pembelajaran diskusi kelompok kecil adalah model

¹¹ Sri Anitah W,Et. Al, Strategi Pembelajaran di SD (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), 25.

pembelajaran yang dalam pelaksanaannya siswa akan dikelompokkan menjadi beberapa kelompok tergantung dengan jumlah siswa yang ada dalam kelas, umumnya setiap kelompok berjumlah 3 sampai 6 siswa, namun hal tersebut dapat disesuaikan dengan kondisi dan jumlah siswa di kelas.¹²

2. Hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran diskusi kecil pada pembelajaran PPKn di kelas VI SDN Larangan Badung I

Model pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Penggunaan model pembelajaran yang tepat khususnya untuk anak sekolah dasar yang akan membantu mereka dalam menerima materi pelajaran dengan lebih baik. Dalam pemilihan model pembelajaran tentunya harus disesuaikan dengan situasi, sarana prasarana, serta kondisi dan karakteristik siswa saat itu juga. Karena untuk pembelajaran anak sekolah dasar tidak semua model pembelajaran dapat digunakan, guru harus tepat dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kondisi siswanya saat itu juga.

Penggunaan model pembelajaran yang tepat dan baik sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah kemampuan mengetahui dari proses pembelajaran yang telah diberikan.¹³ Hasil belajar adalah hasil atau nilai yang diperoleh oleh

¹² Zulfanidar, Alfiati Syafrina, M. Yamin, "Keterampilan Guru Membimbing Diskusi Kelompok Kecil di SD Negeri Aceh Besar," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fkip Unsyiah* 1, No. 1 (Agustus, 2016): 178.

¹³ MOH zalful rosyid, prestasi belajar (Batu: Literasi Nusantara, 2020),8.

siswa setelah melakukan pembelajaran dengan diukur melalui adanya tes yang diberikan kepada siswa mengenai pelajaran yang telah selesai diterima.

Dalam penggunaan model pembelajaran diskusi kelompok kecil pada mata pelajaran PPKn kelas VI di SDN Larangan Badung I guru membentuk siswa menjadi 4 kelompok yang terdiri dari masing-masing kelompok 6 siswa. Guru memberikan arahan untuk melakukan diskusi dengan baik. Proses diskusi tetap diaawasi oleh guru agar siswa bisa melakukan diskusi secara baik dan sesuai dengan yang diinginkan guru.

Model pembelajaran diskusi pada mata pelajaran PPKn kelas VI di SDN Larangan Badung I dapat membuat hasil belajar siswa lebih baik dan sesuai dengan yang diinginkan oleh guru. Model pembelajaran diskusi kelompok kecil ini sangat cocok dengan materi yang dipelajari dan keadaan siswa di kelas VI, model pembelajaran ini juga memberikan pengalaman kepada siswa untuk berdiskusi bersama teman dengan benar sehingga siswa bisa belajar untuk bermusyawarah dan saling menghargai pendapat orang lain dalam menyelesaikan suatu permasalahan.

3. kelebihan dan kekurangan model pembelajarn diskusi kelompok kecil pada pembelajaran PPKn di kelas VI SDN Larangan Badung I

Dalam setiap pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran pasti akan ditemukan kekurangan dan kelebihan dari model pembelajaran tersebut, namun hal tersebut dapat diminimalisir dengan usaha guru agar model pembelajaran dan proses pembelajaran dapat berjalan baik dan memperoleh hasil sesuai yang diinginkan. Adapun kelebihan dan kelemahan model pembelajaran diskusi kelompok kecil diantaranya:

a. Kelebihan :

- 1) Melatih siswa untuk semakin aktif
- 2) Siswa belajar untuk bermusyawarah dalam menyelesaikan masalah
- 3) Siswa bisa saling mengenal lebih dekat dengan temannya
- 4) Melatih untuk berani mengungkapkan pendapatnya.

b. kelemahan

- 1) Penerapan model ini memerlukan waktu yang cukup panjang.
- 2) Terkadang beberapa siswa saja yang aktif.
- 3) Siswa kadang memaparkan pendapatnya melenceng dari materi.

Selain itu terdapat juga beberapa kelebihan dan kelemahan dari model pembelajaran diskusi kelompok kecil yaitu:

1. kelebihan

- a) Metode diskusi dapat merangsang peserta didik untuk lebih kreatif, khususnya dalam memberikan gagasan dan ide-ide.

- b) Dapat melatih untuk membiasakan diri bertukar pikiran dalam mengatasi setiap permasalahan.
- c) Dapat melatih peserta didik untuk dapat mengemukakan pendapat atau gagasan secara verbal.
- d) Disamping itu, diskusi juga bisa melatih peserta didik untuk menghargai pendapat orang lain.

2. kelemahan

- a) Sering terjadi pembicaraan dalam diskusi dikuasai oleh 2 atau 3 orang peserta didik yang memiliki keterampilan berbicara.
- b) Kadang-kadang pembahasan dalam diskusi meluas sehingga kesimpulan menjadi kabur.
- c) Memerlukan waktu yang cukup panjang yang kadang-kadang tidak sesuai dengan yang direncanakan.
- d) Dalam diskusi sering terjadi perbedaan pendapat yang bersifat emosional yang tidak terkontrol akibatnya kadang-kadang ada pihak yang merasa tersinggung sehingga dapat mengganggu iklim pembelajaran.¹⁴

¹⁴ Mulyono, *Strategi Pembelajaran* (Malang: Uin-Maliki Press, 2012),93.